

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return* yang didapat dari 53 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015 pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* mendapatkan nilai rata – rata yang positif dan negatif. Nilai *return* tertinggi pada saat sebelum pengumuman *right issue* adalah sebesar 0.3668640 dan nilai *return* terendah pada saat sebelum pengumuman adalah -0,2145. Sedangkan pada saat setelah pengumuman *right issue*, nilai *return* tertinggi adalah sebesar 0,3414634 dan nilai *return* terendah adalah sebesar -0, 27143.
2. *Abnormal return* yang didapat dari selisih antara *actual return* dan *expected return* 53 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015 pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* mendapatkan nilai rata – rata yang positif dan negatif. Nilai *abnormal return* tertinggi pada saat sebelum pengumuman *right issue* adalah sebesar 0,3625 dan nilai *abnormal return* terendah pada saat sebelum pengumuman adalah sebelum pengumuman adalah -0,2158. Sedangkan pada saat setelah pengumuman *right issue*, nilai *abnormal return* tertinggi adalah sebesar 0,3202 dan nilai *abnormal return* terendah adalah sebesar -0,2717.
3. Likuiditas saham diteliti dengan menggunakan *trading volume activity* yang didapatkan dengan cara membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan

pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar pada waktu yang sama. Dari 53 perusahaan yang diteliti, sebanyak 32% atau 17 perusahaan mengalami penurunan likuiditas saham dengan persentase penurunan terendah sebanyak 2522%, sedangkan sebanyak 68% atau 36 perusahaan mengalami kenaikan likuiditas saham dengan persentase kenaikan tertinggi sebesar 100%.

4. Berdasarkan uji beda terhadap *return* pada periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat perbedaan *return* yang cukup signifikan pada periode sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Alasan yang dapat mendasari hal tersebut adalah tanggapan pasar yang cukup baik terhadap kegiatan *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Berdasarkan uji beda terhadap *abnormal return* pada periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang cukup signifikan pada periode sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,017 yang lebih besar dari 0,05. Alasan yang dapat mendasari hal tersebut adalah tanggapan pasar yang baik terhadap kegiatan *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan.
6. Berdasarkan uji beda terhadap likuiditas saham pada periode peristiwa, didapat bahwa terdapat perbedaan likuiditas saham yang signifikan dan negatif terhadap informasi *right issue* yang dikeluarkan oleh emiten sehingga menyebabkan likuiditas saham menurun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, penulis menyarankan agar investor yang hendak menanamkan modalnya untuk memperhatikan bahwa *corporate action right issue* yang dilakukan oleh perusahaan di BEI dapat memberi sinyal positif dan negatif terhadap kinerja saham yang diantaranya dapat terukur oleh *return* dan *abnormal return* maupun likuiditas saham, sehingga para investor perlu untuk memperhatikan proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan *right issue* di bursa efek Indonesia.
2. Bagi emiten, penulis menyarankan bahwa *right issue* dapat dilakukan sebagai strategi untuk memperkecil harga saham, karena secara teoritis ketika dilakukan *right issue* jumlah saham yang beredar akan bertambah dan kepemilikan saham akan menjadi lebih luas. Sedangkan untuk likuiditas saham, *right issue* kurang bermanfaat karena memiliki dampak pada penurunan aktivitas perdagangan saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dampak lain dari adanya *corporate action* selain *right issue* seperti *stock split*, *warrant* dan lain - lain dengan menggunakan indikator lain seperti *bid-ask spread* dan kinerja keuangan dengan memperpanjang periode pengamatannya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.